

Analisis Jumlah Septic Tank Pekecamatan di Kota Pekanbaru

Syafrida Khairani¹⁾, Aryo Sasmita²⁾, Elvi Yenie²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Teknik Lingkungan ²⁾Dosen Teknik Lingkungan
Program Studi Teknik Lingkungan S1, Fakultas Teknik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam,
Pekanbaru 28293

E-mail: syaridakhairani53@gmail.com

ABSTRACT

A septic tank is a room or several waterproof rooms that function to collect or treat wastewater. The purpose of this study was to know how many of septic tank users in each district in the city of Pekanbaru on 2018. Pekanbaru has 12 districts with a total of 254.263 householders and the septic tank users as many as 225.622 units. The result show that the most in the Tampan sub-district, totaling 50.840 and at least in the Sail sub-district, totaling 4,749.

Keywords: *Septic Tank, Sub-district, Tampan, Sail*

1. PENDAHULUAN

Hampir 50% populasi penduduk negara berkembang atau sekitar 2,5 miliar penduduk dunia tidak memperoleh fasilitas sanitasi yang layak, dan lebih dari 884 juta orang masih menggunakan sumber air minum yang tidak aman. Indonesia merupakan negara dengan sistem sanitasi pengelolaan air limbah domestik terburuk ke tiga di Asia Tenggara setelah Laos dan Myanmar. Menurut data Status Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2012, tidak kurang dari 400.000 m³/hari limbah rumah tangga dibuang langsung ke sungai dan tanah tanpa melalui pengolahan terlebih dahulu (Djabu, 1990).

Laporan *Asian Development Bank* menyebutkan pencemaran air di Indonesia berpotensi menimbulkan kerugian 45 triliun rupiah lebih per tahunnya, atau 2,2% GDP (*Gross Domestic Product*) negara. Kerugian itu besarnya sama dengan hilangnya pendapatan tiap rumah tangga Indonesia sebesar 100 ribu rupiah per bulan (BAPPENAS, 2006). Angka kerugian itu semakin membesar bila dimasukkan nilai kerugian dari dampak tidak langsung yang berupa terganggunya sektor pariwisata, terhambatnya minat investasi, turunnya harga lahan, atau ditolaknya produk ekspor karena kebersihannya diragukan. Hal yang paling merugikan adalah rusaknya

citra bangsa kita. Selain kota-kotanya dianggap kotor, bangsa kita juga dianggap tidak mementingkan pola hidup sehat. Data Bappenas menunjukkan hampir 24 juta penduduk perkotaan Indonesia belum memiliki akses sanitasi dasar. Jumlah itu merupakan angka terbesar diantara negara-negara Asia Tenggara.

Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota dari Provinsi Riau yang memiliki kecamatan sebanyak 12 buah, yaitu Kecamatan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Limapuluh, Kecamatan Sail, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Rumbai, Kecamatan Rumbai Pesisir (Pekanbaru Dalam Angka, 2018).

Kondisi pembuangan air limbah domestik di kawasan Kota Pekanbaru, saat ini adalah Tangki *Septic Tank* dengan bidang resapan (dengan sistem pengurasan manual diangkut/dibuang melalui jasa pembuangan air limbah), Air Limbah rumah tangga disalurkan melalui got/saluran yang ada, kondisi ini menyebabkan terjadinya pencemaran air tanah, badan air dan lingkungan yang kurang sehat. Sementara sudah ada dibangun IPLT 1 unit. Penggunaan tangki septik 75% dari jumlah penduduk kota, Cubluk 15 %

dan lain-lain 10% (Dirjen Cipta Karya, 2010).

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alat dan Instrumenasi

Pada penelitian ini peralatan yang digunakan adalah perangkat keras (hardware) terdiri dari Laptop dan Printer.

2.2 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari Dinas Kota Pekanbaru mengenai jumlah *septic tank* di Kota Pekanbaru tahun 2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, masyarakat di Kota Pekanbaru, hampir seluruh masyarakat di Kota Pekanbaru menggunakan *septic tank* individual. Adapun jumlah penduduk di Pekanbaru tahun 2018 adalah 1.091.088 jiwa (Pekanbaru Dalam Angka, 2018). Jumlah KK di Kota Pekanbaru adalah 254.263 KK dan jumlah masyarakat yang menggunakan *septic tank* adalah 225.622 (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2018). Hal ini menunjukkan ada sebanyak 88,73% masyarakat di Kota Pekanbaru menggunakan *septic tank*. Untuk detailnya bisa dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Data KK Pengguna *Septic Tank* di Kota Pekanbaru Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Pengguna <i>Septic Tank</i>
1	Tampan	53.342	50.840
2	Payung Sekaki	28.073	26.504
3	Bukit Raya	22.722	13.874
4	Marpoyan Damai	33.954	32.540
5	Tenayan Raya	41.617	39.624
6	Limapuluh	8.232	7.580
7	Sail	6.325	4.749
8	Pekanbaru Kota	6.015	2.409
9	Sukajadi	10.319	9.381
10	Senapelan	8.285	7.625
11	Rumbai	19.265	15.835
12	Rumbai Pesisir	16.114	14.661
	Jumlah	254.263	225.622

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2018

Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah KK paling banyak adalah di Kecamatan Tampan sebanyak 53.342 KK dan yang paling sedikit adalah di Kecamatan Sail sebanyak 6.325 KK. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan jumlah *septic tank* yang digunakan masyarakat. Jumlah pengguna *septic tank* di Kecamatan Tampan sebanyak 50.840 buah dan di Kecamatan Sail sebanyak 4.749 buah.

4. KESIMPULAN

Jumlah pengguna *septic tank* paling banyak adalah di Kecamatan Tampan dan jumlah pengguna *septic tank* paling sedikit adalah di Kecamatan Sail. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah KK yang ada di setiap kecamatan di Kota Pekanbaru tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). *Pekanbaru Dalam Angka 2018*. Kota Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.
- BAPPENAS. (2006). Sanitasi Perkotaan, Potret, Harapan, dan Peluang. BAPPENAS dan Water and Sanitation Program-East Asia and the Pasific (WSP-EAP) Bank Dunia. Jakarta: 10-12.
- Dirjen Cipta Karya. (2001). *Profil Kota Pekanbaru Provinsi Riau*.
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2018). *Jumlah Pengguna Septic Tank di Setiap Kecamatan di Kota Pekanbaru*. Kota Pekanbaru: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Djabu.(1990). Pedoman Bidang Studi Pembuangan Tinja dan Air Limbah Pada Institusi Pendidikan Sanitasi Atau Kesehatan Lingkungan Departemen Kesehatan